



Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral
Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi
Balai Besar Pengujian Minyak Dan Gas Bumi LEMIGAS

APLIKASI



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI LEMIGAS 2023



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS

JALAN CILEDUG RAYA KAVELING 109, CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
KODE POS-JAKARTA 12230 TELEPON: 62-21 7394422 FAKSIMILE: 62-21 7246150 e-mail: info.lemigas@esdm.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariana Soemanto
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
Alamat : Jalan Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Telepon : 021-7244994/7394422 ext. 1110
Alamat email : ariana@esdm.go.id

dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Penerimaan Rp207.047.588.000,00

1. Penerimaan APBN (RM) Rp57.047.588.000,00
2. Penerimaan Jasa Layanan (BLU) Rp150.000.000.000,00

Belanja Rp207.047.588.000,00

1. Belanja APBN (RM) Rp57.047.588.000,00
2. Belanja Jasa Layanan (BLU) Rp150.000.000.000,00

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Jakarta, Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Dewan Pengawas BLU

Anggota Dewan Pengawas BLU

Eko Budi Lelono

R. Erman Jaya Kusuma

Nanang Abdul Manaf

Pimpinan BLU

Ariana Soemanto



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS

JALAN CILEDUG RAYA KAVELING 109, CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
KODE POS-JAKARTA 12230 TELEPON: 62-21 7394422 FAKSIMILE: 62-21 7246150 e-mail: info.lemigas@esdm.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariana Soemanto
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
Alamat : Jalan Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Telepon : 021-7244994/7394422 ext. 1110
Alamat email : ariana@esdm.go.id

dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Penerimaan	Rp207.047.588.000,00
1. Penerimaan APBN (RM)	Rp57.047.588.000,00
2. Penerimaan Jasa Layanan (BLU)	Rp150.000.000.000,00
Belanja	Rp207.047.588.000,00
1. Belanja APBN (RM)	Rp57.047.588.000,00
2. Belanja Jasa Layanan (BLU)	Rp150.000.000.000,00

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Jakarta, Desember 2022

Kepala,

Ariana Soemanto

KATA PENGANTAR

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU LEMIGAS merupakan dokumen perencanaan bisnis dan anggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran tahun 2023 dan merupakan bagian dari Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2023 mengacu pada Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum. Dokumen RBA ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses penyusunan rencana kerja dan anggaran LEMIGAS tahun 2023.

Sejak berlakunya Peraturan Menteri ESDM No.5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi pada 28 Januari 2022, Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi mengalami proses transformasi kelembagaan menjadi Balai Besar Pengujian Migas di bawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, dan dialihkannya fungsi kelitbangan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Perubahan status kelembagaan tersebut menyebabkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU LEMIGAS Tahun 2020-2024 perlu dilakukan penyesuaian kembali.

Dengan transformasi berakibat kinerja LEMIGAS tetap positif utamanya tercermin dengan realisasi pendapatan dari PNBP BLU sebesar Rp115 miliar (status September 2022) dengan prognosa akhir Desember sebesar Rp170 miliar dari target sebesar Rp155 miliar.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyiapkan data dan informasi hingga dokumen RBA BLU LEMIGAS Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Jakarta, Desember 2022
Kepala BBPMGB LEMIGAS



Ariana Soemanto

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS merupakan unit Eselon II di bawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 513/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009, tentang penetapan PPPTMGB "LEMIGAS" sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh, maka BLU BBPMGB LEMIGAS wajib menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran.

Tahun 2022 merupakan tahun peralihan LEMIGAS dari satker Pusat Litbang di bawah Badan Litbang ESDM menjadi Balai Besar Pengujian di bawah Ditjen Migas. Oleh karena itu, terdapat perubahan indikator kinerja utama menyesuaikan tugas dan fungsi yang baru. Usulan Kontrak Kinerja Tahun 2023 yang akan diusulkan kepada Direktorat PK BLU untuk disampaikan kepada Dirjen Perbendaharaan adalah sebagai berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	a. Realisasi PNBP BLU (Rp Miliar)	157,5
		b. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (%)	75
		c. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Rp Miliar)	1,25
		d. Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi)	5
		e. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks)	3,5
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	f. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	100
		g. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan Internal dan Eksternal (%)	85
		h. Persentase penerapan inovasi layanan (%)	100

Anggaran BLU LEMIGAS tahun anggaran 2023 sebesar Rp207,04 miliar yang terdiri dari: Rupiah Murni (RM) Rp57,04 miliar dan PNBP BLU Rp150 miliar. Dengan alokasi pada Program Energi dan Ketenagalistrikan sebesar Rp154,72 miliar; dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp52,32 miliar.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, LEMIGAS memiliki beberapa layanan jasa pengujian dan studi bersama (*joint study*) strategis antara lain: (a) bidang eksplorasi salah satunya melakukan studi G&G, *petroleum system*, MNK, studi bersama Sangkar (2022), studi bersama Malaka *Strait* (2022); (b) bidang eksploitasi salah satunya melakukan kajian pengembangan lapangan, kajian optimasi produksi, studi *rejuvenate* struktur migas dan

reaktivasi *idle wells* (2022); (c) bidang proses salah satunya melakukan kajian kebutuhan jenis BBM tertentu pada konsumen, simulasi *crude assay* dan *condensate, feasibility study on co-combustion amonia* (2022); (d) bidang aplikasi produk salah satunya melakukan pengujian sampel pelumas NPT dan SNI, sertifikasi pelumas LSPRO hilir migas, uji jalan penggunaan B40 pada kendaraan diesel (2022); dan (e) bidang pengolahan gas salah satunya melakukan kajian harga gas bumi skema hilir, kajian kelayakan gas suar, evaluasi mutu gas bumi, dan kajian pemanfaatan LNG di Jateng dan DIY (2022). Pada tahun 2023 LEMIGAS akan melakukan beberapa inovasi layanan salah satunya *job tracking system* yang bertujuan untuk memudahkan klien memonitor proses pekerjaannya. Selain itu juga dilakukan inovasi terkait pengelolaan arsip Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, yang bertujuan untuk memberikan jasa layanan penyimpanan arsip fisik dengan dukungan layanan tempat penyimpanan sesuai standar penyimpanan kearsipan dan didukung IT untuk *database* arsip yang disimpan (untuk mempermudah pencarian arsip yang disimpan). LEMIGAS juga mempunyai program untuk pengembangan SDM melalui tugas belajar dan pelatihan dengan alokasi pendanaan PNBPN BLU LEMIGAS.

LEMIGAS menaruh harapan yang besar pada RBA 2023 ini agar dapat dijadikan acuan dalam menjalankan kegiatan BLU tahun anggaran 2023 dengan selalu berupaya meningkatkan kualitas mutu yang lebih baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	9
BAB I. PENDAHULUAN	10
A. UMUM	10
B. VISI DAN MISI LEMIGAS	12
C. SUSUNAN ORGANISASI DAN DEWAN PENGAWAS BBPMGB LEMIGAS	14
BAB II. RENCANA KINERJA BLU	16
A. GAMBARAN KONDISI BLU TA 2023	16
B. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU	21
C. RENCANA KINERJA KEUANGAN	22
D. INFORMASI LAINNYA	27
BAB III. PENUTUP	30
A. ANALISIS	30
B. KESIMPULAN	33
LAMPIRAN	34
LAMPIRAN 1. ANGGARAN LEMIGAS BERSUMBER DARI RM DAN PNBP BLU TA 2023	34
LAMPIRAN 2. POTENSI KONTRAK LEMIGAS TAHUN 2023	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sejarah Perkembangan Organisasi BBPMGB LEMIGAS	11
Gambar 2 Struktur Organisasi BBPMGB LEMIGAS	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Asumsi Makro RAPBN 2023.....	16
Tabel 2 Indikator Kinerja Utama	16
Tabel 3 Neraca	17
Tabel 4 Laporan Operasional	17
Tabel 5 Laporan Arus Kas	17
Tabel 6 Rincian Kas BLU	17
Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 – 2023 (Per September 2022)	21
Tabel 8 Target Output Layanan Tahun 2021 – 2024	22
Tabel 9 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja Tahun 2021 – 2023.....	22
Tabel 10 Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2021 - 2023	23
Tabel 11 Program dan Kegiatan Tahun 2021 - 2023	23
Tabel 12 Pendapatan dan Belanja Agregat Tahun 2021 - 2023	24
Tabel 13 Rincian Belanja Per Unit Tahun 2023.....	26
Tabel 14 Rencana Kebutuhan RM Tahun 2023	27

BAB I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dasar hukum pembentukan Badan Layanan Umum LEMIGAS adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum juncto Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
2. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 92 Tahun 2011 tentang RBA serta Pelaksanaan Anggaran BLU;
3. PMK No 95 Tahun 2016 tentang Dewan Pengawas BLU;
4. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian ESDM;
6. Peraturan Menteri ESDM No.5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi;
7. Keputusan Menteri ESDM No.79 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Kelola Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian ESDM;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No.2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.

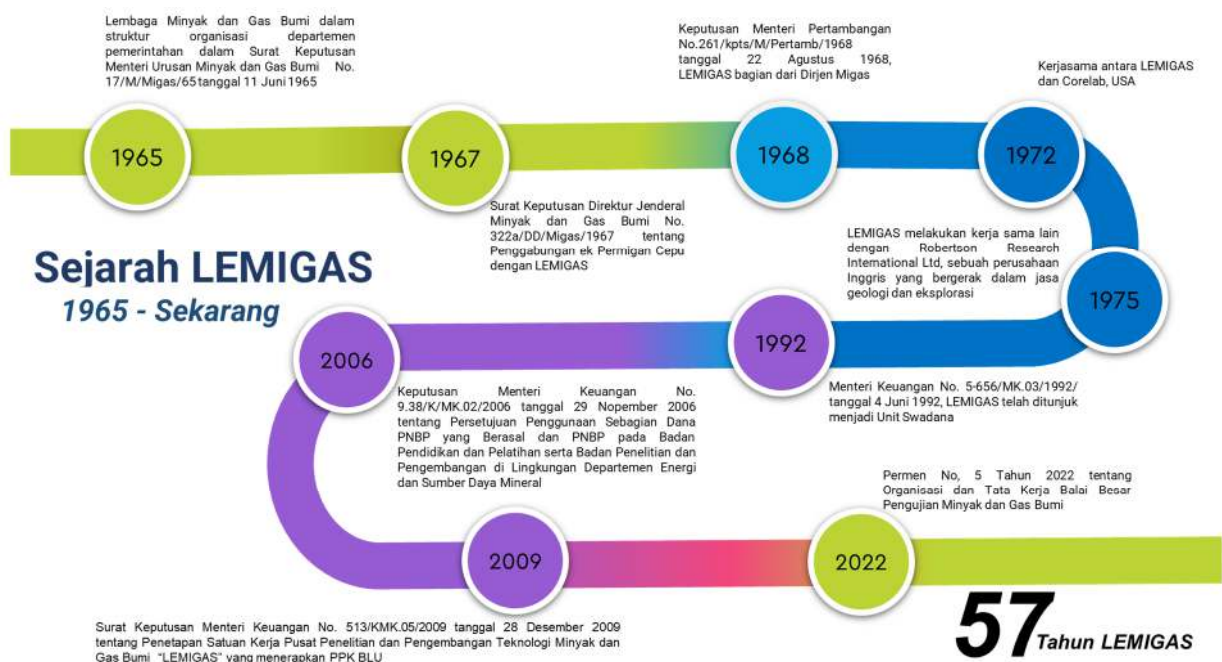
PPPTMGB “LEMIGAS” didirikan tahun 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Minyak dan Gas Bumi No. 208a/M/Migas/65 tanggal 16 Desember 1965. Dalam implementasinya, LEMIGAS menghadapi beberapa kendala dengan model pengelolaan keuangan PNBPN diantaranya tidak dapat berkompetisi secara maksimal dengan kompetitor karena keterbatasan modal kerja di awal kegiatan, pelayanan terganggu karena kewajiban setor ke kas negara, dan keharusan tutup buka di akhir tahun, sementara pelayanan jasa tidak mengenal penutupan akhir tahun. Dengan kendala-kendala ini, maka pada tahun 2005 LEMIGAS mengusulkan untuk mengadopsi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang selanjutnya disebut PPK-BLU.

Usulan LEMIGAS untuk menjadi satker PPK-BLU telah mendapat persetujuan Kementerian Keuangan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 513/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Satuan Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan

Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang menerapkan PPK BLU. Pada tahun 2010 diangkat pejabat pengelola BLU PPPTMGB “LEMIGAS” melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 2922 K/73/MEM/2010 tanggal 10 Desember 2010 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”.

BLU LEMIGAS merupakan instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Sumber anggaran pada kegiatan BLU terdiri dari Rupiah Murni dan PNBP BLU.

Pada 28 Januari 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS berubah menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dengan pembina teknis adalah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No.5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi.



Gambar 1 Sejarah Perkembangan Organisasi BBPMGB LEMIGAS

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang minyak dan gas bumi. LEMIGAS menyelenggarakan fungsi pelayanan sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- c. Pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana pengujian teknis dibidang minyak dan gas bumi;
- e. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan pengelolaan informasi; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, organisasi,tata laksana, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.

B. Visi dan Misi LEMIGAS

1. Visi dan Misi BLU

Visi LEMIGAS adalah menjadi lembaga pengujian minyak dan gas bumi yang unggul, profesional dan bertaraf internasional.

Misi LEMIGAS adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya layanan pengujian teknis di bidang minyak dan gas bumi;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada pelanggan;
3. Meningkatkan iklim kerja yang kondusif melalui sinergi, koordinasi serta penerapan sistem manajemen secara konsisten;
4. Melaksanakan pengelolaan sumber daya sesuai dengan kaidah kelembagaan yang baik (*good governance*).

Sasaran strategis BBPMGB LEMIGAS tahun 2023 memiliki 4 (empat) sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan jasa dan pengujian dibidang minyak dan gas bumi;
2. Meningkatkan kemampuan SDM melalui diklat, sertifikasi dan pendidikan;
3. Terwujudnya teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Meningkatkan kemandirian BLU.

2. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

Dengan adanya reorganisasi LEMIGAS pada tahun 2022 yang sebelumnya merupakan pusat penelitian dan pengembangan menjadi balai besar pengujian, akan mempengaruhi jenis

layanan yang dapat diberikan kepada pengguna jasa ke depannya. LEMIGAS sebagai balai besar pengujian tidak dapat lagi memberikan layanan jasa penelitian dan pengembangan, namun akan lebih berfokus pada jasa pengujian teknis dibidang migas, dan layanan jasa lainnya. Oleh karena itu, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut perlu didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional. Dengan perubahan LEMIGAS dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, LEMIGAS semakin efektif dalam mendukung kebijakan migas sebagai unit teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di bidang migas.

3. Upaya Pencapaian Visi dan Misi

Dalam rangka pencapaian visi dan misi menjadi lembaga pengujian minyak dan gas bumi yang unggul, professional dan bertaraf internasional, LEMIGAS berkomitmen terhadap mutu produk/jasa yang dihasilkan. Untuk mewujudkan komitmen itu, LEMIGAS akan memperkuat sumber daya yang ada dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium pengujian;
- b. Kalibrasi peralatan (alat-alat volume dan massa) di laboratorium uji;
- c. Perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana serta pengembangan system mutu kelembagaan;
- d. Menjaga akreditasi laboratorium dan meningkatkan jumlah akreditasi metode uji;
- e. Optimalisasi teknologi informasi yang terintegrasi; dan
- f. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan pendidikan formal.

4. Budaya Badan Layanan Umum (BLU)

BerAKHLAK merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

Berorientasi Pelayanan:

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel:

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten:

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis:

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal:

Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif:

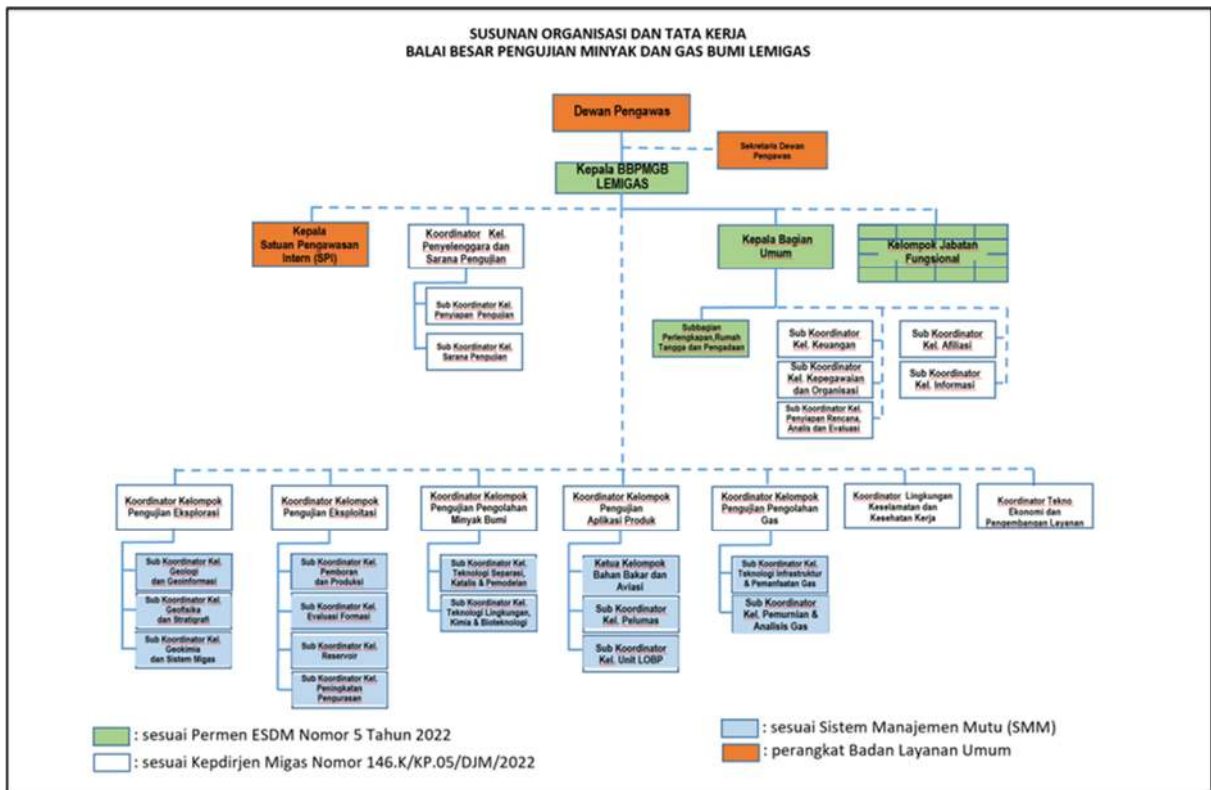
Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

Kolaboratif:

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

C. Susunan Organisasi dan Dewan Pengawas BBPMGB LEMIGAS

LEMIGAS adalah organisasi setingkat eselon II yang bernaung dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan unit yang mengelola keuangan secara Badan Layanan Umum (BLU) sehingga susunan organisasi dibuat sesuai PMK No 95 Tahun 2016 tentang Dewan Pengawas BLU, Permen Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi dan Surat Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM T-933/OT.01/SJN.O/2022 perihal pembentukan Koordinator dan Subkoordinator di Lingkungan BBPMGB LEMIGAS maka tersusun struktur sebagai berikut.



Gambar 2 Struktur Organisasi BBPMGB LEMIGAS

Uraian tugas dari susunan organisasi LEMIGAS sebagai berikut :

- Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan tugas pengelolaan BLU;
- Kepala BBPMG / BLU LEMIGAS mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pengujian di bidang minyak dan gas bumi serta penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU;
- Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, keuangan, urusan hukum, kerja sama, pengelolaan informasi, ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa;
- Satuan Pengawas Intern (SPI) bertugas menjalankan fungsi pengawasan intern;
- Koordinator Penyiapan / Pengujian / Pengelolaan dan TEPB bertugas melaksanakan pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi.

BAB II. RENCANA KINERJA BLU

A. Gambaran Kondisi BLU TA 2023

1. Asumsi Makro dan Mikro

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Presiden RI didepan DPR RI menyampaikan tema kebijakan fiskal dan RAPBN “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan berkelanjutan”. Tantangan pada tahun 2023 stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat *supply disruption* dan perlambatan perekonomian sebagai dampak tensi geopolitik. Faktor lain adalah potensi krisis utang global akibat meningkatnya *cost of fund* dengan adanya kenaikan suku bunga yang berpotensi mengakibatkan arus modal keluar dari negara berkembang. Di sisi lain, potensi stagflasi diperkirakan akan menyebabkan harga komoditas termoderasi.

Tabel 1 Asumsi Makro RAPBN 2023

Indikator	RAPBN 2023
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3
Inflasi (%)	3,3
Nilai Tukar (Rp/US\$)	14.750
Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%)	7,9
Harga Minyak Mentah (US\$/barel)	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per day)	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.050

2. Kondisi Internal BLU

Setiap tahun Pimpinan Badan Layanan Umum LEMIGAS menandatangani Kontrak Kinerja (KK) dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan, indikator kinerja pada Kontrak Kinerja menjadi target capaian yang harus dipenuhi sampai akhir tahun, adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) LEMIGAS adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi TW III
1	Aspek Pembinaan Teknis	a. Realisasi PNBPN BLU (Rp Miliar)	155	114,59
		b. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (%)	70	72,22
		c. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Rp Miliar)	1,2	0,65

	d.	Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi)	2	0
	e.	Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks)	3,3	3,59
	f.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	100	95,2
2	g.	Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan Internal dan Eksternal (%)	80	97,65
Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	h.	Persentase penerapan inovasi layanan (%)	100	120

Kondisi keuangan LEMIGAS (laporan arus kas) pada status akhir September 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Neraca

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		SELISIH	
	2022	2021	Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1.305	1.025	280	27.30
Kas pada Badan Layanan Umum	49.169	30.257	18.911	62.50
Investasi Jangka Pendek BLU	0	30.000	(30.000)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	33	295	(263)	(88.89)
Piutang Bukan Pajak	1	0	1	0.00
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	26.917	24.850	2.067	8.32
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(13.164)	(14.125)	961	(6.80)
Persediaan	4.218	22.734	(18.516)	(81.45)
JUMLAH ASET LANCAR	68.478	95.037	(26.559)	(27.95)
ASET TETAP				
Tanah	2.076.093	2.076.093	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1.032.400	1.020.495	11.906	1.17
Gedung dan Bangunan	373.726	377.157	(3.431)	0.00
Jalan Irigasi dan Jaringan	22.996	22.799	197	(93.90)
Aset Tetap Lainnya	7.777	7.777	0	(65.89)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(996.130)	(965.013)	(31.117)	3.22
JUMLAH ASET TETAP	2.516.862	2.539.307	(22.445)	(0.88)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	7.437	7.437	0	0.00
Aset Lain-lain	26.263	26.279	(16)	(0.06)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(33.581)	(33.593)	12	(0.04)
JUMLAH ASET LAINNYA	120	123	(3)	(2.78)
JUMLAH ASET	2.585.460	2.634.467	(49.007)	(1.86)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada pihak ketiga	1.305	7.691	(6.386)	(83.03)
Utang yang Belum Ditagihkan	0	0	0	0.00
Uang Muka dari KPPN	0	268	(268)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	1.305	7.959	(6.653)	(83.60)
EKUITAS				
Ekuitas	2.583.727	2.626.509	(42.782)	(1.63)
JUMLAH EKUITAS	2.583.727	2.626.509	(42.782)	(1.63)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.585.032	2.634.467	(49.436)	(1.88)

Tabel 4 Laporan Operasional

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		SELISIH
	2022	2021	%
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	41.075	47.902	(14.25)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	100.535	93.281	7.78
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya	16.818	34.034	(50.59)
Pendapatan BLU Lainnya	1.575	1.947	(19.10)
JUMLAH PENDAPATAN	160,002	177,164	(9.69)
BEBAN			
Beban Pegawai	16.476	16.992	(3.04)
Beban Pegawai-BLU	47.479	42.578	11.51
Beban Persediaan	4.498	4.887	(7.96)
Beban Barang dan Jasa	8.964	8.035	11.56
Beban Barang dan Jasa-BLU	43.175	38.309	12.70
Beban Pemeliharaan	11.946	12.788	(6.59)
Beban Perjalanan Dinas	1.320	1.611	(18.05)
Beban Perjalanan Dinas-BLU	12.943	4.594	181.76
Beban Penyusutan dan Amortisasi	28.115	31.851	(11.73)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(533)	0	0.00
JUMLAH BEBAN	174,384	161,645	7.88
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,382)	15,519	(192.67)
NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		SELISIH
	2022	2021	%
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	322	274	17.24
JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL	322	274	17.24
BEBAN			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	251	(100.00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0.00
Beban Barang Rusak / Usang	0	0	0.00
Setoran PNBPN	0	0	0.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	154	274	(43.87)
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL	154	526	(70.70)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	168	(251)	(166.70)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	(14,214)	15,268	(193.10)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0.00
Beban Luar Biasa	0	0	0.00
JUMLAH POS LUAR BIASA	0	0	0.00
SURPLUS / DEFISIT LO	(14,214)	15,268	(193.10)

Tabel 5 Laporan Arus Kas

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		SELISIH	
	2022	2021	Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS KAS MASUK				
Pendapatan dari Alokasi APBN	41,075	47,902	(6,827)	(14.25)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	90,002	89,695	307	0.34
Pendapatan Jasa Layanan kepada Entitas Lainnya	23,237	34,034	(10,797)	(31.72)
Pengembalian Pendapatan Jasa Layanan kepada Entitas l	(6,420)	0	(6,420)	0.00
Pendapatan Usaha Lainnya	1,579	1,947	(368)	(18.92)
Pendapatan PNBPN Umum	195	274	(79)	(28.90)
JUMLAH ARUS KAS MASUK	149,668	173,852	(24,185)	(13.91)
ARUS KAS KELUAR				
Pembayaran Pegawai	63,955	57,204	6,751	11.80
Pembayaran Barang	6,354	4,727	1,626	34.40
Pembayaran Jasa	15,959	13,849	2,110	15.24
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	7,787	28,479	(20,692)	(72.66)
Pembayaran Pemeliharaan	11,946	11,197	749	6.69
Pembayaran Perjalanan Dinas	14,263	6,205	8,059	129.88
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	29,826	27,863	1,962	7.04
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	195	274	(79)	(28.90)
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	150,285	149,799	486	0.32
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIFITAS OPERASI	(617)	24,053	(24,670)	(102.57)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS KAS MASUK				
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KAS MASUK	0	0	0	0
ARUS KAS KELUAR				
Perolehan Atas Peralatan dan Mesin	10,109	14,158	(4,049)	(28.60)
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00
Perolehan Aset Lainnya	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	10,109	14,158	(4,049)	(28.60)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIFITAS INVESTASI	(10,109)	(14,158)	4,049	(28.60)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS KAS MASUK				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	20	(20)	(100.00)
JUMLAH ARUS KAS MASUK	0	20	(20)	(100.00)
ARUS KAS KELUAR				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	628	(628)	(100)
JUMLAH ARUS KAS KELUAR	0	628	(628)	(100)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIFITAS TRANSITORIS	0	(608)	608	(100)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	(10,726)	9,287	(20,013)	(215.49)
SALDO AWAL KAS	60,257	61,141	(883)	(1.44)
SALDO AKHIR KAS	49,531	70,428	(20,897)	(29.67)
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	49,169	39,970	9,199	23.01
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	1,305	458	847	184.75
Investasi Jangka Pendek BLU	0	30,000	(30,000)	(100.00)
Jumlah Rincian Saldo	50,474	70,428	(19,954)	(28.33)
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	363	(9,672)	10,035	(103.75)
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	1,290	75	1,215	1,620.00
Jumlah Rincian Pos Kas di Neraca	1,653	(9,597)	11,250	(117.22)

Tabel 6 Rincian Kas BLU

Rincian Saldo Akhir Kas	September'22	September'21	Perubahan (%)
Kas dan Bank BLU	48,806	69,606	(29.88)
Dana yang akan dijaminan BLU	363	363	-
Saldo Akhir Kas dan Bank BLU	49,169	69,969	(29.73)
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	1,305	458	185.01
Deposito	-	-	-
Jumlah Rincian Saldo	50,474	70,427	(28.33)

Sampai dengan akhir September 2022, LEMIGAS telah melayani 493 klien (437 Perusahaan dan 56 Pribadi) dengan indeks kepuasan pengguna layanan sebesar 3.59 (133 responden). Total pegawai LEMIGAS berjumlah 478 orang, yang terdiri dari 253 PNS, 137 pegawai BLU dan 88 pegawai honorer RM.

3. Kondisi Eksternal BLU

Bergabungnya LEMIGAS dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada tahun 2022 merupakan modal yang kuat untuk mendominasi bisnis pengujian di sektor migas dan dukungan dari anggaran diluar PNBP BLU dapat digunakan untuk memperbaiki peralatan sehingga mampu memberikan layanan pengujian lebih baik. Dengan luasnya perkantoran LEMIGAS maka hal ini bisa meningkatkan biaya perawatan dan pemeliharaan, hal ini termasuk kelemahan dari LEMIGAS.

Meningkatnya harga komoditi minyak dan gas bumi merupakan peluang yang bagus bagi LEMIGAS untuk meningkatkan pendapatan. Tantangan terbesar yang dihadapi LEMIGAS adalah keadaan dimana K/L lainnya dan BUMN di sektor migas mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang yang sama dengan LEMIGAS, hal ini menjadi cambuk bagi LEMIGAS untuk semakin meningkatkan standar layanan (mempertahankan ISO dan memperoleh SNI).

STRENGTH	<ul style="list-style-type: none"> •Pengelolaan keuangan yang fleksibel •Lembaga pendukung kebijakan teknis migas pemerintah yang independent •Memiliki SDM yang profesional di bidang migas •Memiliki aset yang bernilai komersial dan sarana dan prasarana laboratorium berstandar mutu •Brand LEMIGAS yang sudah dikenal dan memiliki jaringan luas
WEAKNESS	<ul style="list-style-type: none"> •Pengelolaan aset yang belum optimal •Sarana dan Prasarana Laboratorium yang belum mutakhir (update) •Kurang SDM dan Infrastruktur IT •Kurang melakukan penetrasi pasar
OPPORTUNITY	<ul style="list-style-type: none"> •Market share migas yang besar dari hulu, hilir, dan lintas sektoral di tingkat nasional dan internasional •Membangun kerja sama atau aliansi untuk meningkatkan daya saing •Mendukung kebijakan pemerintah •Mengembangkan kompetensi SDM
THREATS	<ul style="list-style-type: none"> •Persaingan usaha sejenis dan perang tarif •Teknologi migas yang terus meningkat •Rate Perpindahan (Mutasi) SDM yang tinggi •Harga crude internasional yang fluktuatif

B. Rencana Kinerja Layanan BLU

Tahun 2022 adalah masa peralihan LEMIGAS dari Pusat Litbang menjadi Balai Besar Pengujian, semua tugas dan fungsi terkait litbang sudah dipindahkan ke BRIN termasuk anggarannya. Pada IKU LEMIGAS terjadi perubahan dengan dihilangkannya usulan komersialisasi hasil litbang dan makalah ilmiah/jurnal penelitian yang diterbitkan oleh media terakreditasi.

Tabel 7 Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 – 2023 (Per September 2022)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2021		2022			2023	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Prognosa	Target (1)	Target (2)
1	Aspek Pembinaan Teknis	a. Realisasi PNBP BLU (Rp Miliar)	150	206,23	155	114,59	170,1	150	157,5
		b. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (%)	70	84	70	72,22	75	75	75
		c. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Rp Miliar)	1	1,47	1,2	0,65	1,2	1,25	1,25
		d. Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi)	-	-	2	0	2	5	5
		e. Jumlah Hasil Litbang yang Dikomersialkan	3	5	-	-	-	-	-
		f. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks)	3,3	3,66	3,3	3,59	3,66	3,5	3,5
		g. Jumlah Makalah Ilmiah/Jurnal Penelitian yang diterbitkan oleh media terakreditasi (buah)	20	27	-	-	-	-	-
		h. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	100	110	100	95,2	100	100	100
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	i. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan	80	100	80	97,65	100	85	85

Internal dan Eksternal (%)								
j. Persentase penerapan inovasi layanan (%)	100	100	100	120	120		100	100

Dengan bergabungnya LEMIGAS ke Direktorat Jenderal Migas maka terjadi penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu usulan rekomendasi teknis bidang minyak dan gas bumi.

C. Rencana Kinerja Keuangan

1. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Pada tahun 2023, LEMIGAS memiliki target pendapatan PNBPN BLU sebesar Rp 150 milyar, yang didukung dari Bagian dan Kelompok Pengujian (KP) di lingkungan LEMIGAS. Untuk mencapai target pendapatan tersebut, LEMIGAS memiliki target output layanan sebesar 1.525 order/pekerjaan.

Tabel 8 Target Output Layanan Tahun 2021 – 2024

Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024
Output Layanan (order/pekerjaan)	1.400	1.500	1.525	1.550

KP Aplikasi Produksi masih menjadi andalan bagi LEMIGAS dan dengan adanya pengadaan peralatan baru di tahun 2022 pada unit ini maka tahun 2023 unit ini masih menjadi andalan bagi LEMIGAS, pada KP Ekplorasi dan KP Eksploitasi pada tahun 2022 ini telah menjalin kerjasama dengan Pertamina Rokan dalam hal EOR dan MNK sehingga diharapkan kerjasama meningkatkan pendapatan dari LEMIGAS dan pada KP Proses diharapkan dengan menambah layanan pada sektor lingkungan mampu mencapai target pada 2023. Tim marketing pada KP Gas harus bekerja ekstra dalam mencari pekerjaan / kegiatan sedangkan KP TEPB dalam realisasi terlihat kecil karena banyak pekerjaannya mendukung KP lainnya. Dengan meredanya pandemik Covid-19 maka Bagian Umum dapat membuka kembali Gedung Forum untuk digunakan dalam acara pernikahan, sunatan, pertemuan keluarga dll.

Tabel 9 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja Tahun 2021 – 2023

Bagian / KP	2021		2022			2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi*	Prognosa	Target (1)	Target (2)
Piutang	-	19,44	-	-	-	-	-
Slimhole	-	50,14	-	-	-	-	-
Bagian Umum	3,74	2,76	3,74	8,08	2,15	2,0	3,50
PSL	1,38	1,70	1,38	1,49	1,91	2,0	3,00
Ekplorasi	30,36	25,31	30,36	17,27	23,00	25,00	27,00

Eksploitasi	32,27	31,31	34,77	28,91	59,00	45,00	45,00
Proses	15,00	9,72	17,50	19,43	26,00	14,00	15,00
Aplikasi Produksi	46,30	49,52	46,30	30,81	49,52	47,00	47,00
Gas	17,05	14,60	17,05	6,50	6,80	12,00	13,00
TEPB	3,90	1,78	3,90	2,10	1,72	3,00	4,00
Jumlah	150,00	206,28	155,00	114,59	170,10	150,00	157,50

* status September 2022

2. Rincian Belanja Per unit kerja

Target belanja ditetapkan berdasarkan SK Pimpinan BLU No.4 Tahun 2019 tentang Alokasi Margin, dimana pada belanja teralokasi margin 48% untuk pembayaran remunerasi, margin 28% untuk insentif kinerja, margin 3% untuk biaya operasional, margin 17% untuk pemeliharaan perkantoran, margin 3% untuk biaya dukungan layanan perkantoran dan margin 1% untuk cadangan saldo / SILPA.

Tabel 10 Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2021 – 2023

Bagian / KP	2021		2022			2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi *	Prognosa	Target (1)	Target (2)
Bagian Umum	3.74	55,96	79,53	40,84	61,00	91,58	90,88
Slimhole	2.12	68,97	-	-	-	-	-
PSL	1.38	1,35	3,74	0,43	1,30	3,28	5,82
Ekplorasi	30.36	15,35	12,61	10,67	15,00	14,21	15,30
Eksploitasi	32.27	24,99	16,45	36,18	36,80	14,76	16,17
Proses	15	4,29	8,97	9,26	16,00	6,54	7,73
Aplikasi Produksi	46.3	29,99	19,87	17,26	28,00	13,02	14,11
Gas	17.05	10,14	13,73	2,55	9,50	5,99	7,09
TEPB	3.9	1,48	0,34	1,93	2,50	0,62	0,40
Jumlah	150**	212,52	155,00	119,00	170,10	150,00	157,50

* status September 2022 dan ** tidak termasuk slimhole

Dalam menjalankan fungsi anggaran maka yang menjadi pegangan utama adalah RKAKL Defenitif dimana pada RKAKL tersebut terdefinisi Program, Kegiatan, Klarifikasi Rincian Output (KRO) dan Pagu, sumber dari anggaran berupa Rupiah Murni (RM) dan PNBPN BLU.

Tabel 11 Program dan Kegiatan Tahun 2021 – 2023

Program / Kegiatan / KRO	2021		2022			2023	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi*	Prognosa	Pagu (1)	Pagu (2)
Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	17,60	14,82	-	-	-	-	-
6357 - Penelitian dan Pengembangan Sektor ESDM	17,60	14,82	-	-	-	-	-
BAH - Pelayanan Publik Lainnya	5,96	3,71	-	-	-	-	-

ABI - Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Alam	4,87	4,55	-	-	-	-	-
DDA - Penelitian dan Pengembangan Produk	4,65	4,61	-	-	-	-	-
DDB - Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	1,67	1,65	-	-	-	-	-
EAC - Layanan Umum	0,28	0,23	-	-	-	-	-
PBI - Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Alam	0,16	0,07	-	-	-	-	-
6358 - Pelayanan Jasa Penelitian dan Pengembangan Sektor ESDM	217,00	206,27	-	-	-	-	-
BAH - Pelayanan Publik Lainnya	217,00	206,00	-	-	-	-	-
Program Energi dan Ketenagalistrikan	-	-	159,00	122,52	173,90	154,72	162,22
6349 - Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi	-	-	159,00	122,52	173,90	154,72	162,22
BAH - Pelayanan Publik Lainnya	-	-	-	-	-	154,72	162,22
BAH - 401, Pelayanan Publik Lainnya	-	-	155,00	119,12	170,10	150,00	157,50
BAH - 402, Peralatan Laboratorium Minyak dan Gas Bumi	-	-	4,00	3,40	3,80	4,72	4,72
ABI - Kebijakan Bidang Energi dan Sumber Daya Alam	-	-	-	-	-	0,01	0,01
BAC - Pelayanan Publik Kepada Badan Usaha	-	-	-	-	-	0,01	0,01
Program Dukungan Manajemen	50,82	50,03	51,18	37,70	46,20	52,32	52,32
1896 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Migas	50,82	50,03	51,18	37,70	46,20	52,32	52,32
EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	47,66	46,89	48,65	35,44	43,79	51,37	51,37
EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,99	1,99	1,80	1,77	1,71	0,50	0,50
EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	0,75	0,73	0,23	0,22	0,22	0,16	0,16
EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	0,42	0,42	0,50	0,27	0,48	0,29	0,29
Jumlah	285,42	271,12	210,18	160,22	220,10	207,04	214,54

*status September 2022

Prognosa tahun 2022 untuk realisasi belanja ditetapkan sebesar 95% sesuai target penyerapan Rupiah Murni yang ditetapkan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Pada tahun 2023.

3. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 12 Pendapatan dan Belanja Agregat Tahun 2021 – 2023

Uraian Pendapatan dan Belanja	2021		2022			2023	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi*	Prognosa	Target (1)	Target (2)
Pendapatan	150,00	205,72	155,00	114,59	170,10	150,00	157,50

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pek, Informasi, Pelatihan & Teknologi	150,00	133,86	155,00	90,00	136,00	127,18	134,68
Pendapatan BLU Bersumber dari APBN dalam satu KESDM	-	63,80	-	12,30	20,81	10,00	10,00
Pendapatan BLU Bersumber dari APBN di Luar KESDM	-	5,26	-	10,90	11,00	10,00	10,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	1,68	-	0,85	1,20	1,50	1,50
Komisi, Potongan dan/ atau bentuk lain sebagai akibat dari Pengadaan B/J oleh BLU	-	0,14	-	0,01	0,01	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Thn Anggaran yg lalu	-	-	-	0,003	-	-	-
Pendapatan Lain-lain BLU	-	0,04	-	0,61	0,10	-	-
Penerimaan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	0,00	-	0,00	0,00	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	0,00	-	0,33	0,90	1,20	1,20
Penerimaan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	0,95	-	0,30	0,08	0,09	0,09
Penerimaan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	0,56	-	0,02	0,03	0,03	0,03
Belanja	217	212,52	155,00	119,00	170,10	150,00	157,50
Belanja Gaji dan Tunjangan	74,48	58,68	-	47,50	64,00	-	79,88
Belanja Barang	2,81	1,88	3,74	1,20	1,80	4,00	2,05
Belanja Jasa	17,71	17,01	1,38	12,10	15,00	2,00	13,33
Belanja Pemeliharaan	6,47	4,83	30,36	1,30	3,80	33,00	1,94
Belanja Perjalanan	14,16	10,85	34,77	13,00	18,50	36,00	27,87
Belanja Barang & Jasa BLU Lainnya	45,36	43,27	17,50	29,40	43,40	15,00	5,07
Bel,Barang Persediaan Barang Konsumsi/BLU	36,36	35,29	46,30	6,80	10,00	45,00	21,38
Bel, Barang Persediaan untuk Dijual atau Diserahkan ke Pihak Lain				0,90	0,90		
Bel,Jasa BLU kepada BLU Lain dalam satu Kementerian	1,10	0,42	17,05	0,40	2,30	12,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18,29	16,62	3,90	6,40	10,40	4,00	5,99
Belanja Modal Lainnya BLU	0,20	0,00	-	-	-	-	-
Bel,Modal Peral& Mesin Penangan Pandemi Covid	0,07	0,07	-	-	-	-	-
Saldo Belanja yang belum disahkan, Panjar dan PPB/PPJ	0,00	23,61	-	-	-	-	-

*status September 2022

Pada akhir tahun 2023 LEMIGAS optimis pendapatan tercapai sebesar Rp157,5 miliar dengan mengandalkan pendapatan dari Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi.

4. Estimasi Saldo Akhir TA 2022 dan Saldo Awal 2023

Saldo akhir tahun anggaran 2022 diproyeksikan sebesar Rp50 milyar dengan rencana penggunaan untuk belanja pegawai dan belanja barang yang mendukung kegiatan PNBPN BLU.

5. Perhitungan Beban Layanan Per Unit kerja TA 2023

Beban layanan digambarkan sebagai belanja per unit pelayanan jasa yang ada di LEMIGAS, pada tahap usulan direncanakan target pendapatan sebesar Rp150 miliar maka untuk target belanjanya juga akan sama, pada tahun berjalan target bisa dinaikan dan berefek terhadap kenaikan belanja.

Tabel 13 Rincian Belanja Per Unit Tahun 2023

Uraian Belanja	Total	Bagian Umum	KP PSL	KP Eksploitasi	KP Ekplorasi	KP Proses	KP Aplikasi Produk	KP Gas	LK3	TEPB
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	79,88	79,88	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Barang	2,08	0,27	0,07	0,36	0,29	0,25	0,33	0,43	0,04	0,04
Belanja Jasa	13,44	1,15	0,25	6,01	4,53	0,34	0,12	1,05	-	-
Perjalanan Dinas	20,11	2,74	1,08	1,99	5,91	2,06	3,25	2,64	0,08	0,35
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	6,17	0,11	-	4,52	0,35	0,51	0,06	0,62	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Kunsumsi - BLU	20,40	0,42	-	1,49	4,19	3,51	9,38	1,31	0,10	0,01
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,99	5,99	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Pemeliharaan	1,94	-	1,94	-	-	-	-	-	-	-
Total Belanja	150,00	90,56	3,34	14,37	15,27	6,67	13,14	6,05	0,22	0,40

6. Prakiraan Maju (Tahun 2023 dan 2024)

a. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Pada tahun 2023 usulan target LEMIGAS adalah Rp150 miliar dengan target optimis Rp157.5 miliar, dan pada tahun 2024 usulan targetnya adalah Rp151 miliar dengan target optimis Rp160 miliar.

b. Prakiraan Maju Belanja BLU (basis kas dan akrual)

Pada tahun 2023 usulan target Pendapatan LEMIGAS adalah Rp150 miliar sehingga perkiraan belanja juga sama dengan target, pada tahun 2024 target dan belanja PNPB BLU sebesar Rp151 miliar.

7. Rencana Kebutuhan RM

Tabel 14 Rencana Kebutuhan RM Tahun 2023

No	Program / KRO / RO	Pagu	Belanja		
			Pegawai	Barang	Modal
RM LEMIGAS		57,05			
Program Energi dan Ketenagalistrikan		4,72	-	0,02	4,70
	6349 Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi	4,72	-	-	4,70
a	BAH Pelayanan Publik Lainnya	4,71	-	-	4,70
b	BAC Pelayanan Publik kepada badan usaha	0,01	-	-	-
Program Dukungan Manajemen		52,32	19,88	32,15	0,29
	1896 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Minyak dan Gas Bumi	52,32	19,88	32,15	0,29
a	EBA Layanan Perkantoran	51,37	19,88	31,49	-
b	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0,51	-	-	-
c	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	0,16	-	-	-
d	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	0,28	-	-	-

LEMIGAS membutuhkan anggaran Rupiah Murni sebesar Rp57,05 miliar dengan persentase terbesar yaitu layanan perkantoran untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp19,8 miliar, dan sisanya untuk operasional perkantoran.

8. Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas adalah besaran persentase realisasi yang diperkenankan melebihi anggaran dalam DIPA satker BLU. Satker BLU dapat melakukan belanja melampaui pagu anggaran sampai dengan ambang batas mendahului pengesahan revisi DIPA. BLU LEMIGAS telah menetapkan nilai ambang batas belanja BLU sebesar 10%. Artinya dengan pagu belanja BLU tahun 2023 sebesar Rp150 miliar, maka maksimal pagu belanja yang diperkenankan sebesar Rp165 miliar. Perubahan ambang batas belanja dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan revisi anggaran.

D. Informasi Lainnya

1. Rencana Inovasi

Inovasi layanan salah satunya *job tracking system* yang tujuannya untuk memudahkan klien memonitor proses pekerjaannya. Selain itu juga dilakukan inovasi terkait pengelolaan

arsip Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, tujuannya untuk memberikan jasa layanan penyimpanan arsip fisik dengan dukungan layanan tempat penyimpanan sesuai standar penyimpanan kearsipan dan didukung IT untuk data base arsip yang disimpan (untuk mempermudah pencarian arsip yang disimpan), hal ini dilakukan untuk mengelola arsip LEMIGAS.

2. Rencana Program Efisiensi

LEMIGAS juga berupaya mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi dan menjalankan konservasi energi, hal ini adalah upaya untuk efisiensi pemakaian listrik karena pada tahun 2022 terjadi kenaikan tarif dasar listrik yang akan menyebabkan pembayaran listrik yang makin tahun makin naik.

3. Rencana Saving Pendanaan untuk Kegiatan yang Direncanakan tahun-tahun berikutnya

LEMIGAS memiliki kebijakan penyisihan anggaran PNBPN BLU dalam bentuk saldo awal yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional selama tiga bulan ke depan.

4. Rencana KSO / KSM pada BLU

LEMIGAS akan melakukan Kerjasama untuk mengoptimalkan aset dalam bentuk kerjasama operasional (KSO) dan kerjasama sumber daya manusia/manajemen yang rencananya antara lain pemanfaatan RIG dan pemanfaatan ruang kosong untuk penitipan arsip.

5. Rencana Penetapan dan Perubahan Tarif

PMK adalah dasar dari tarif layanan LEMIGAS, sampai saat ini PMK tarif LEMIGAS masih tidak perlu direvisi atau usulkan karena tarif LEMIGAS masih kompetitif.

6. Rencana Penetapan dan Perubahan Remunerasi

Kinerja LEMIGAS selama tiga tahun melebihi target Kontrak Kinerja sehingga dimungkinkan untuk mengusulkan perubahan remunerasi dan tahun 2023 LEMIGAS akan mengusulkan perubahan remunerasi.

7. Rencana Pengelolaan SDM

Salah satu isu SDM yang merupakan dampak dari penetapan UU ASN adalah ASN terdiri dari PNS dan PPPK. Posisi pegawai BLU tidak masuk dalam kategori di ASN, maka pegawai BLU perlu diberikan payung hukum/peraturan terkait pengelolaan pegawai BLU Non PNS.

8. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Tahun 2023 Pimpinan LEMIGAS meminta marketing di LEMIGAS untuk lebih giat dalam mencari mitra pengguna jasa baru dan tetap mempertahankan mitra yang lama dengan cara setiap minggu harus ada surat yang dikirim kepada calon mitra. Mengoptimalkan aset-aset yang kurang optimal pemanfaatannya dengan mekanisme KSO/KSM atau sewa menyewa.

9. Informasi Lainnya yang Strategis

Dalam rangka Ketahanan Energi Nasional, awal tahun 2023 LEMIGAS direncanakan dan dalam tahap pembahasan untuk melakukan pungutan dan penyaluran dana kompensasi DMO Batubara, ini adalah penugasan dari Bapak Menteri dan ini juga isu nasional yang sangat sensitif karena ini berkaitan dengan suplai batubara dalam negeri (tidak untuk smelter) dan kehandalan PLN dalam menyediakan listrik nasional.

BAB III. PENUTUP

A. ANALISIS

1. Produktivitas

a. Rasio Output Layanan (ROLSDM)

Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROLSDM} = \frac{\text{Jumlah Output Layanan}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$$

Pada output layanan LEMIGAS menampilkan data order pada tahun 2022 (status september 2022) sebanyak 1.316 order (order yang selesai pada tahun 2022) dan pada data SDM BLU terdiri dari PNS dan Non PNS dengan jumlah pegawai BLU sebanyak 478 Pegawai (253 PNS dan 225 Non PNS). Perhitungan Rasio output layanan LEMIGAS adalah $\text{ROLSDM} = 1,316 / 478 = 2,75$, mengindikasikan 1 orang pegawai mampu mengerjakan 2,75 Layanan, semakin besar nilai maka semakin produktif;

b. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{RPSDM} = \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$$

Realisasi pendapatan PNBPN BLU pada bulan September 2022 sebesar Rp 119,2 Milyar sehingga perhitungan $\text{RPSDM} = \text{Rp } 119,2 \text{ Milyar} / 478 = \text{Rp}245.937.238$ Hal ini mengindikasikan 1 pegawai mampu menghasilkan pendapatan sebanyak Rp246 juta. Semakin besar nilai maka semakin produktif.

c. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{PJOL} = \text{PJOL TA (x)} - \text{PJOL TA (x-1)}$$

Jumlah output layanan ditampilkan dalam data capaian order, pada periode 1 Januari s.d. 30 September 2021 capaian order sebanyak 1.088 order sedangkan pada status September 2022 sebanyak 1.316 order sehingga nilai $\text{PJOL} = 1.316 - 1.088$ sebesar 288. Nilai positif maka semakin produktif.

d. Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

Peningkatan Kualitas Layanan (PKL) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{PKL} = \text{PKL TA (x)} - \text{PKL TA (x-1)}$$

Pada Peningkatan Kualitas Layanan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pada periode Januari s.d. September 2021 capaian IKM sebesar 3,64 dan tahun 2022 pada periode yang sama sebesar 3,59 sehingga nilai PKL = 3,64 – 3,59 = **0,05** , Jika nilai positif maka semakin produktif.

e. Target Output Layanan (TOL)

Target Output Layanan (TOL) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{TP} = \frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi Output Layanan TA-x-1}} \text{ atau } 2$$

Pada tahun 2022 LEMIGAS mempunyai target output layanan atau order sebanyak 1.500 order dan realisasi 2021 sebanyak 1.471 order. Nilai TOL LEMIGAS = 1.500 / 1.471 = **1,02**, Jika nilai >1 maka semakin produktif/menantang/realistis, nilai LEMIGAS 1,02 atau lebih dari 1, namun LEMIGAS tidak mengandalkan jumlah layanan tetapi nilai dari layanan.

2. Efisiensi

a. **Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)** Rasio Belanja dengan Output Layanan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{RBOL} = \frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}}$$

Belanja LEMIGAS sebesar Rp51,6 Miliar dan jumlah layanan sebesar 1.316, RBOL = Rp51,6 Miliar / 1.316 = Rp39.209.726, bila diindikasikan 1 layanan bernilai Rp39.209.726, Semakin kecil nilai maka semakin efisien. Hal ini belum menunjukkan nilai sebenarnya karena jenis layanan LEMIGAS yang merupakan kegiatan studi dan pengujian tidak bisa digeneralisasi untuk melakukan perhitungan efisiensi.

b. Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

BOPO LEMIGAS = Rp150,3Miliar / Rp149,7Miliar = 1, Semakin kecil nilai maka semakin efisien, nilai ini didapat dari data status 7 Oktober 2022. nilai LEMIGAS sebesar 1, hal ini dikarenakan adanya nilai pendapatan operasional yang masih menunggu penyelesaian pekerjaan sesuai kontrak, namun telah melakukan belanja operasional melebihi uang muka yang diterima.

c. Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja

Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Belanja Pegawai dengan Total Belanja} = \frac{\text{Jumlah Total Belanja Pegawai}}{\text{Jumlah Total Belanja}}$$

Rasio persentase belanja pegawai pada triwulan III adalah Rp47 miliar dibagi Rp110 miliar sama dengan 43%.

3. Inovasi

Inovasi layanan salah satunya *job tracking system* yang tujuannya untuk memudahkan klien memonitor proses pekerjaannya. Selain itu juga dilakukan inovasi terkait pengelolaan arsip Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, tujuannya untuk memberikan jasa layanan penyimpanan arsip fisik dengan dukungan layanan tempat penyimpanan sesuai standar penyimpanan kearsipan dan didukung IT untuk data base arsip yang disimpan (untuk mempermudah pencarian arsip yang disimpan), hal ini dilakukan untuk mengelola arsip LEMIGAS.

4. Keselarasan

LEMIGAS sudah menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi dibawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Salah satu penugasan terkait prioritas pembangunan nasional adalah dukungan jaringan gas rumah tangga, jaringan gas Cirebon – Semarang dan pengujian B40 dan A20 (Biodiesel dan Bioethanol).

B. KESIMPULAN

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran dan merupakan turunan dari Rencana Strategis Bisnis Tahun 2022-2024.

Target pendapatan BLU telah disesuaikan dengan kemampuan optimal yang dapat dicapai serta realisasi tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2023 target pendapatan Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS optimis tercapai dan diperkirakan realisasinya melebihi dari target.

Target IKU pada kontrak kinerja tahun anggaran 2023 melebihi target pada tahun anggaran 2022 dimana kenaikan target terjadi pada Realisasi PNBP BLU naik Rp2,5 miliar, Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) naik 5%, Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset naik Rp50 juta, Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian naik 0.2 (skala 4) dan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan Internal dan Eksternal naik 5%. Dalam mencapai target tahun anggaran 2023 LEMIGAS mengupayakan pekerjaan pengujian dan studi seperti Studi G&G, Studi GGR, Studi MNK, Studi EOR, Studi CCUS, Pengujian Pelumas NPT dan Optimalisasi Aset.

LAMPIRAN

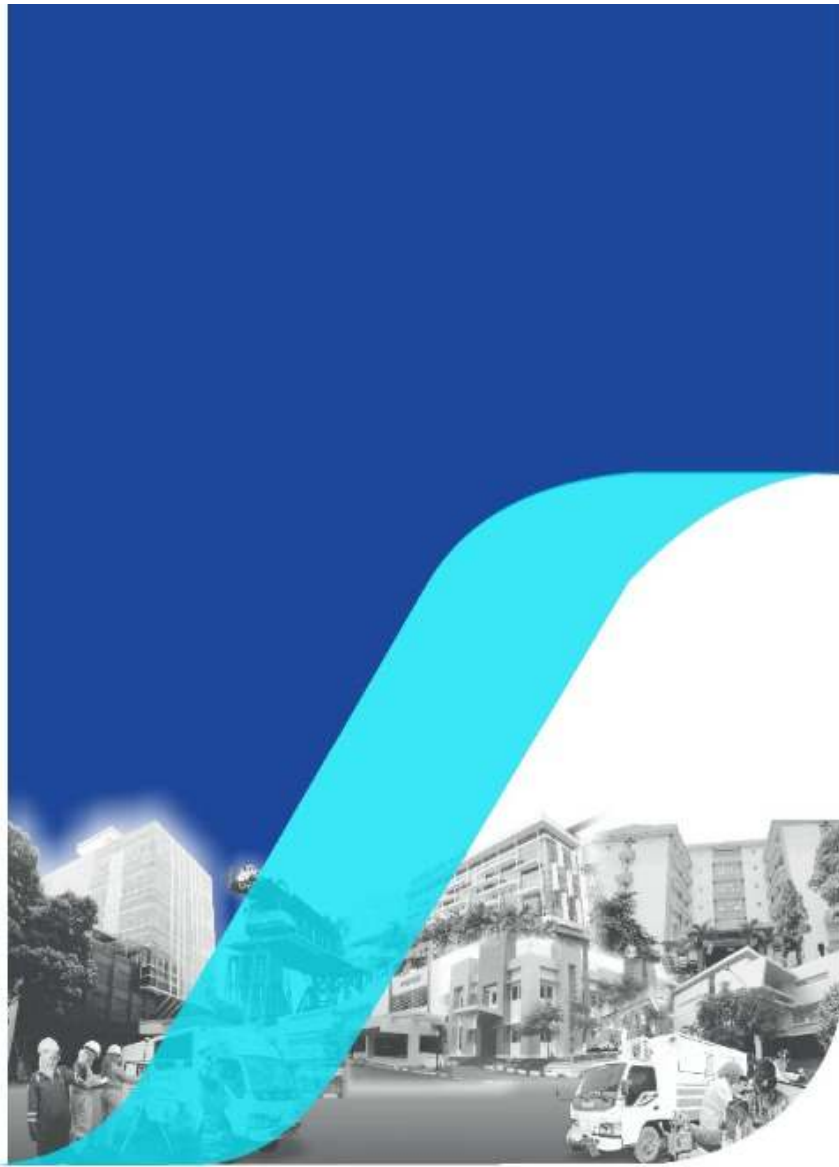
Lampiran 1. Anggaran LEMIGAS Bersumber dari RM dan PNBP BLU TA 2023

No	Nama Kegiatan	Nilai Anggaran
A	Program Program Energi dan Ketenagalistrikan	154,723,346,000
1	Peralatan Laboratorium Minyak dan Gas Bumi	4,703,346,000
2	PNBP Bidang Minyak dan Gas Bumi	150,000,000,000
3	Evaluasi Layanan Jasa Pengujian Migas	10,000,000
4	Usulan Rekomendasi Teknis Pengujian Migas	10,000,000
B	Program Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan ESDM	52,324,242,000
1	Layanan Data dan Informasi	350,117,000
2	Layanan Umum	236,160,000
3	Gaji dan Tunjangan	19,884,008,000
4	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	30,902,031,000
5	Layanan Prasarana Internal	286,535,000
6	Layanan Revitalisasi Gedung Proses LEMIGAS	221,560,000
6	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	161,120,000
7	Perencanaan dan Penganggaran Satker LEMIGAS	82,382,000
8	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Satker LEMIGAS	89,769,000
9	Pengelolaan Administasi Keuangan Satker LEMIGAS	110,560,000
	Jumlah Total Anggaran	207,047,588,000

Lampiran 2. Potensi Kontrak LEMIGAS Tahun 2023

No	Nama Mitra	Nama Pekerjaan	Perkiraan Kontrak Tahun (dalam Juta)
			2023
1.	Bagian Umum		3,700
	Mitra Perorangan	Gedung Forum	1,224
	Mitra Perorangan/Intansi	Wisma Tugu	78
	Bank Mandiri	Sewa Gedung Mandiri	303
	Mitra Intansi	Sewa Ruang Kantor	340
	Mitra Perorangan	Kantin	60
	Mitra Perorangan/Intansi	Sewa Tanah	75
	Mitra Perorangan	Wisma Pracanca untuk Kos kosan	120
	Bank	Pendapatan Bunga Deposito	1,500
2.	KP Sarana dan Prasarana Pengujian		1,500
	± 75 Peserta Uji Profisiensi	Uji Profisiensi BBM, Crude Oil, Pelumas dan Kalibrasi	1,100
	Pertamina Hulu Mahakam	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	65
	Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	50
	Pertamina Gas Kalimantan Area	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	30
	Pertamina Gas West Java Area	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	30
	PT. Era Baru Akurasindo	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	50
	PT. Equiva Ligand	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	50
	Puslitbangtek Minerba	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	70
	PT. SOLSTICE ENERGY SERVICES	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	15
	Pertamina RU IV	Kalibrasi Peralatan Laboratorium	40
3.	KP Eksplorasi		30,000
	PHE OSES	Analisis Finger Print Sample Minyak	300
	Pertamina Hulu Mahakam	Analisis Laboratorium	600
	Pertamina EP	Analisis Laboratorium	8,000
	PSG	Analisis Laboratorium Geokimia	300
	KLHK	Analisis Finger Print Tumpahan Minyak	400
	PHE ONWJ	Analisis Finger Print Tumpahan Minyak	400
	Pertamina (Persero)	JSA dengan Pertamina	5,000
	KKKS, DJM, SKK, DII	Studi lainnya (JSA, Studi G&G, GGR, Petroleum System, MNK & Geoinformasi)	8,000
	KKKS, DJM, SKK, Kementerian KLHK, Perguruan Tinggi, DII	Analisis Laboratorium lainnya (Sedimentologi, Biostratigrafi, Geokimia, Geofisika daan RS&GIS)	7,000
4.	KP Eksploitasi		40,000
	Mitra Intansi	Jasa Analisa Lumpur dan Semen Pemboran	2,000
	Mitra Intansi	Jasa Well Service	2,500
	Mitra Intansi	Jasa Laboratorium RCS dan SCA	8,000
	Mitra Intansi	Jasa Laboratorium PVT	7,500
	Mitra Intansi	Jasa Laboratorium EOR	10,000
	Mitra Intansi	Kajian Pengembangan Lapangan	6,000
	Mitra Intansi	Kajian Optimasi Produksi	4,000
5.	KP Pengolahan Proses		17,000
	DJM, SKK Migas dan KKKS	Evaluasi Mutu Minyak Bumi	4,399
	KKKS dan SKK Migas	Simulasi Crude Assay dan Condensat	660
	KKKS dan SKK Migas	Oil Losses Minyak Bumi	550
	KKKS dan SKK Migas	Flow Assurance, PPD, DRA	1,641
	KKKS	Studi Lingkungan	1,500
	Direktorat Jenderal Migas, KESDM	Studi Standarisasi	850
	Perusahaan	Jasa Laboratorium	1,500
	Pertamina INV	Studi Monev Laboratorium Pengujian Crude Oil dan B	650
	Direktorat Jenderal Migas, KESDM	Pengawasan Pembagian Converter Kit	2,500
	PT. Medco E&P Indonesia	FS Medco Oil Mining/Pendampingan	1,000
	BPH Migas	Kajian Kebutuhan Jenis BBM tertentu pada Konsumer	1,750


6.	KP Aplikasi Produksi		46,000
	PT. Surveyor Indonesia	Pengujian sampel BBN dan BBM	16,000
	Rutin Dirjend Minyak Dan Gas Bumi	Pengujian dan analisis mutu sampel bbm dalam rangka pengawasan mutu BBM yang beredar di	2,700
	Pabrikan Sektor Otomotif Dan Non Otomotif, Universitas, Laboratorium	Pengujian sampel BBM retail	1,500
	Rutin Dirjend Minyak Dan Gas Bumi	Pengujian dan analisis mutu sampel pelumas dalam rangka pengawasan mutu pelumas yang beredar di	1,500
	Perusahaan dan Distributor Pelumas	Pengujian sampel pelumas NPT	6,950
	Perusahaan dan Distributor Pelumas	Pengujian sampel pelumas SNI	8,500
	Perusahaan dan Distributor Pelumas, Universitas, Laboratorium DII	Pengujian sampel pelumas retail	3,400
	Perusahaan dan Distributor Pelumas	Sertifikasi pelumas LSPRO hilir migas	550
	Perusahaan dan Distributor Pelumas	Jasa blending pelumas (LOBP)	3,400
	Perusahaan Otomotif	Pengujian ketahanan mesin	1,500
7.	KP Pengolahan Gas		15,300
	Direktorat Hulu Ditjen Migas dan SKK Migas	Evaluasi Mutu Gas Bumi pada 25-30 titik sampling	1,710
	Direktorat Hilir Ditjen Migas	Pengawasan Mutu LPG	1,000
	Pertamina - UTC	Kajian dan Analisa Adsorben	900
	PT. Pertamina RTC	Penyiapan Sampel UP LPG	600
	PT. Pertamina RTC	Penyiapan Sampel Propilene	550
	PT. Pertamina RTC	Jasa Analisa Sampling dan Analisa Gas Bumi Laborato	300
	PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Sampling dan analisa CNG di SPBG	350
	PT. Bina Bangun Wibawa Mukti	Analisa komposisi DME/Gas Biogenik/LNG	200
	Industri Migas	Sampling dan analisa Komposisi LPG	300
	Industri Migas	Analisa Fisika-Kimia Gas Laboratorium Fiskim	200
	PT. Vinilon Jaya Sakti	Pengujian Pipa Polyethylene	250
	PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Jasa Pengujian konverter kit	150
	PT. Luas Birus Utama	Analisa Scale Inhibitor	200
	PT. Luas Birus Utama	Critical Pitting Temperature	100
	PT. Luas Birus Utama	Corrosion Inhibitor Test	500
	Kian Santang	Uji Transition Fitting	450
	PT. Unogas Teknologi Indonesia	Pengujian Hidrostatik Tabung CNG	150
	PT. PLN	Jasa Konsultansi Kajian Harga Gas Bumi Skema Hilir dan Pendampingan Negosiasi Harga Gas 3 lokasi	640
	PLN	Kajian Kelayakan Gas Suar	400
	Pertamina	Discrepancy Gas 4 lokasi	750
	Direktorat Perencanaan dan Infrastruktur Ditjen Migas	Studi Pendahuluan KPBU	4,000
	Direktorat Gas-BPH	Jasa Konsultansi BPH	1,200
	PT. Pertamina Gas	Kajian LNG / CNG	400
8.	TEPB		4,000
	SKKMIGAS	Keekonomian lapangan migas (POD), dll.	500
	Medco	FS Oil Mining (economic model) dengan PT Medco EP	300
	BUMN/BUMD/PEMDA/Swasta Lainnya	Keekonomian hulu dan hilir, suplai chain management, pengembangan RE, project mahakam, sumur tua, dll. (PERTAMINA)	700
	BUMN/BUMD/PEMDA/Swasta Lainnya	Uji Penerapan dan keekonomian Bahan Bakar Hidroge	350
	KSO	KSO terkait Media Bakteri untuk EOR, Titan	500
	KSO	KSO terkait LOBP	300
	KSO	KSO terkait gas suar	850
	International Funds	Studi CCUS dan Carbon Credit	500
		Total	157,500



**Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral
Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi
Balai Besar Pengujian Minyak Dan Gas Bumi LEMIGAS**

Gedung Perkantoran LEMIGAS
Jl. Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230, Indonesia

 +6221 7394422

 +6221 7246150